

**PETUNJUK TEKNIS
PENGELOLAAN PENDIDIKAN
MAN INSAN CENDEKIA**



**DIREKTORAT KSKK MADRASAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2019**





KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 4263 TAHUN 2019

TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PENDIDIKAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia di masa depan yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan (Imtak), menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), moderat, serta memiliki wawasan kebangsaan dan keindonesiaan yang kuat, Kementerian Agama mengembangkan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia dengan sistem berasrama;
 - b. bahwa dalam rangka standardisasi pengelolaan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia, perlu disusun petunjuk teknis Pengelolaan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali

| Kasubdit Kurikulum dan Evaluasi | Direktur KSKK Madrasah | Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam |
|------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------|
| | | |

diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tentang Standar Proses.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tentang Standar Penilaian
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran

| Kasubdit Kurikulum dan Evaluasi | Direktur KSKK Madrasah | Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam |
|---|---|---|
|  |  |  |

Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah

13. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah;
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA
- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Pengelolaan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU sebagai pedoman bagi kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia.
- KETIGA : Kepala MAN Insan Cendekia dapat mengembangkan pendidikan yang lebih inovatif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing madrasah.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Agustus 2019



DIREKTUR JENDERAL,

KAMARUDDIN AMIN

| Kasubdit Kurikulum dan Evaluasi | Direktur KSKK Madrasah | Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam |
|---------------------------------|------------------------|------------------------------------|
| | | |

**PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PENDIDIKAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA**



**DIREKTORAT KSKK MADRASAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

2019

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 4263 TAHUN 2019
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PENDIDIKAN MADRASAH
ALYAH NEGERI INSAN CENDEKIA

**PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PENDIDIKAN
MADRASAH ALYAH NEGERI INSAN CENDEKIA**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, melalui dorongan aktif kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan membentuk pribadi yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memegang peranan penting dan strategis dalam pembangunan peradaban manusia. Keberhasilan pembangunan tatanan masyarakat sangat dipengaruhi oleh mutu penyelenggaraan pendidikan. Sejarah menunjukkan bahwa pendidikan memberikan manfaat bagi kemajuan peradaban bangsa. Pendidikan menjadi instrumen dasar dalam meraih kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan. Karena itu, pendidikan diyakini sebagai investasi yang paling berharga dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*).

Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan dukungan dan kerjasama sinergis bersama beberapa Kementerian dan Lembaga, telah mengembangkan MAN Insan Cendekia, yang digagas sebagai madrasah berasrama (*boarding school*), serta dijadikan model pendidikan madrasah nasional yang unggul, berwawasan Islam *rahmatan lil 'alamin*, berkualitas, berkarakter kebangsaan, moderasi beragama, dan berwawasan lingkungan.

Selanjutnya, MAN Insan Cendekia didirikan untuk memenuhi kebutuhan dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas unggul, yaitu SDM yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menguasai dan mumpuni dalam penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikan kedua hal tersebut di masyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendirian MAN Insan Cendekia secara sadar dibangun karena dorongan kebutuhan ideal,

yaitu menghasilkan lulusan yang kuat di bidang Iman dan Takwa (IMTAK), akhlak mulia, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), bahasa, dan seni budaya, untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat dewasa ini dan di masa depan.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Petunjuk Teknis Pengelolaan Pendidikan MAN Insan Cendekia sebagai pedoman bagi kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan, komite madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan pendidikan MAN Insan Cendekia.

C. Sasaran

Sasaran dari Petunjuk Teknis ini adalah:

1. Penyelenggara MAN Insan Cendekia tingkat pusat dan daerah;
2. Kepala Madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan MAN Insan Cendekia;
3. Komite MAN Insan Cendekia, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan pendidikan MAN Insan Cendekia.

BAB II

KONSEP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN DAN TARGET

Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah menyebutkan bahwa MAN Insan Cendekia sebagai madrasah unggul tipologi akademik yang memiliki keunggulan dalam bidang akademik, sains, teknologi dan riset. Untuk mewujudkan keunggulan tersebut maka MAN Insan Cendekia harus diselenggarakan dengan tatakelola yang modern, profesional, efektif dan efisien.

A. Konsep Dasar

MAN Insan Cendekia adalah model satuan pendidikan jenjang menengah yang memadukan antara Pendidikan Agama Islam dengan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi secara seimbang. Dengan keterpaduan tersebut, MAN Insan Cendekia diharapkan menjadi pelopor upaya menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. MAN Insan Cendekia menempatkan etika Islam yang bersumber pada nilai-nilai universal al-qur'an dan al-hadis untuk menjiwai seluruh bidang keilmuan yang diajarkan. Islam mengembangkan ilmu yang bersifat universal antara ilmu-ilmu *qauliyah* yaitu ilmu-ilmu yang berkaitan dengan teks keagamaan, seperti al-qur'an, al-hadis, akidah akhlak, fikih dengan ilmu-ilmu *kauniyah*, yaitu sains dan ilmu-ilmu empiris-kemasyarakatan.

Pengkajian dan pendalaman keilmuan berangkat dari paradigma humanistik-etis dengan dukungan strategi yang terpadu. Ilmu-ilmu yang akan diajarkan di MAN Insan Cendekia, jika didasarkan pada nomenklatur keilmuan yang telah ada pada Standar Isi, terdiri atas ilmu humaniora (bahasa, sejarah umum dan kebudayaan Islam, demografi), ilmu sosial (sosiologi, ekonomi, geografi sosial) dan ilmu alam (fisika, kimia, biologi, geografi fisik), yang kajian-kajiannya dipadukan dengan ilmu al-qur'an dan al-hadis.

Pengkajiannya dilakukan secara *collaborative, critical thinking, creativity, communicative* (C4) sehingga dapat diinterpretasi secara terus menerus seiring dengan perkembangan zaman. Nilai-nilai universal yang terkandung dalam al-qur'an dan al-hadis menjadi pijakan dan pandangan hidup yang menyatu dalam satu tarikan nafas keilmuan dan keagamaan yang diabdikan bagi kemaslahatan umat manusia. Keterpaduan keilmuan ini akan diwujudkan dan dikembangkan dalam pembelajaran di dalam ruang belajar dan/atau di luar aktivitas ruang belajar.

Keterpaduan ini diharapkan dapat melahirkan lulusan MAN Insan Cendekia yang kuat akidah dan pengetahuan keagamaannya (*tafaqquh fiddin*), luas dan kritis pemikiran, serta moderat perilaku keagamaan ditunjang dengan penguasaan kompetensi yang ditargetkan. Pada gilirannya lulusan MAN Insan Cendekia dapat beradaptasi dan mampu belajar dengan baik di perguruan-perguruan tinggi terkemuka, baik di dalam maupun luar negeri dan bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat sehingga mampu meneguhkan dirinya sebagai sosok muslim yang *rahmatan lil alamin*.

Keunggulan MAN Insan Cendekia dibanding madrasah lainnya adalah: Pertama, pengembangan kurikulum dan pembelajaran mengacu kepada standar mutu di atas standar nasional pendidikan dan berbasis keunggulan lokal; Kedua, dikelola berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dengan dukungan pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi yang disyaratkan; Ketiga, fasilitas pembelajaran yang tersedia memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan, kenyamanan, dan keamanan; Keempat, peserta didik wajib tinggal di asrama madrasah yang dikelola secara profesional; Kelima, mewajibkan peserta didik berkomunikasi sehari-hari di lingkungan madrasah dengan menggunakan bahasa Indonesia, dan bahasa internasional.

B. Visi

Visi MAN Insan Cendekia adalah terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat.

C. Misi

Misi MAN Insan Cendekia adalah:

1. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat yang diwujudkan melalui perilaku kehidupan beragama yang moderat.
2. Menumbuhkembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional sampai internasional.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa internasional.
4. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan.

5. Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai lembaga pendidikan yang bertata kelola baik, mandiri, dan berwawasan lingkungan.
6. Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai model dalam pengembangan pembelajaran iptek dan imtak bagi lembaga pendidikan lainnya.

D. Tujuan

MAN Insan Cendekia bertujuan untuk :

1. Membentuk lulusan berkarakter Islami, berbudaya Indonesia, berwawasan kemanusiaan dan kebangsaan, berwawasan lingkungan, serta mampu melakukan perubahan yang didasari oleh prinsip-prinsip Islam *rahmatan lil'alam*.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan keislaman, sains, teknologi, ilmu sosial, dan seni-budaya untuk meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional.
3. Membentuk lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kecakapan berkomunikasi, bekerja sama, kreativitas yang tinggi, dan jiwa kewirausahaan untuk menghadapi persaingan global.
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan.
5. Meningkatkan mutu dalam menjaga keseimbangan kualitas iptek dan imtak melalui penguatan program akademik dan keasramaan yang berkelanjutan.
6. Membangun sistem manajemen yang profesional, tangguh, dan terukur sehingga mampu memberdayakan diri serta memanfaatkan peluang yang ada dalam menyusun program secara optimal.
7. Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai pusat pengembangan madrasah unggul dan pembinaan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan di Indonesia.

E. Target

Target MAN Insan Cendekia adalah:

1. Terciptanya kehidupan religius di lingkungan madrasah dengan bercirikan perilaku rajin beribadah, rajin belajar, ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan kebebasan berkreasi.
2. Diperolehnya prestasi akademik dan non akademik yang optimal oleh peserta didik MAN Insan Cendekia.
3. Terbentuknya peserta didik yang memiliki kemampuan berkomunikasi secara aktif menggunakan bahasa internasional.
4. Diterimanya lulusan MAN Insan Cendekia di perguruan tinggi yang berkualitas baik di dalam negeri maupun di luar negeri lebih dari 90% tiap tahun.

5. Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumni MAN Insan Cendekia selama studi di perguruan tinggi.
6. Terciptanya MAN Insan Cendekia yang ramah anak dan ramah lingkungan.
7. Terciptanya MAN Insan Cendekia yang memiliki budaya penguatan pendidikan karakter, moderasi beragama, dan pendidikan anti korupsi.

F. Profil Lulusan

Dengan visi, misi, tujuan dan target tersebut, profil lulusan MAN Insan Cendekia yang dicita-citakan adalah lulusan madrasah aliyah yang:

1. Beriman dan bertakwa.
2. Berakhlak mulia (jujur, cerdas, amanah, bertanggungjawab, toleran, moderat, anti-diskriminatif, anti-kekerasan, dll).
3. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman yang terpadu dengan sains dan teknologi, lingkungan dan masyarakat.
4. Memiliki prestasi bidang akademik dan non akademik.
5. Memahami kitab kuning (*al-kutub al-turats*).
6. Hafal al-Quran minimal 3 juz, selama menempuh pendidikan.
7. Hafal al-Hadis minimal 40 hadis (Hadis Arba'in).
8. Terampil berbahasa Indonesia, Arab, dan Inggris.
9. Mampu menerapkan kaidah-kaidah ilmiah dalam menyelesaikan masalah.
10. Terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
11. Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
12. Mampu mengembangkan kewirausahaan berbasis keunggulan lokal.
13. Mampu mengembangkan kekayaan seni-budaya dan kearifan lokal Nusantara.
14. Berwawasan kebangsaan.
15. Berwawasan lingkungan.
16. Berwawasan moderasi Islam.

G. Nilai-Nilai Dasar

Untuk mewujudkan cita-cita di atas, seluruh sivitas akademika MAN Insan Cendekia harus menjunjung tinggi nilai-nilai utama (*core values*) sebagai berikut:

1. Iman dan Takwa

Pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan warga MAN Insan Cendekia lainnya senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip keimanan dan ketaqwaan, serta menjadikan Iman dan taqwa menjadi ruh kehidupan dan perjuangannya.

2. Keteladanan (*Role Model*)

Guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan warga MAN Insan Cendekia harus mampu menjadi teladan (*uswah hasanah*) bagi orang lain.

3. Peduli dan Menghargai (*Care and Respect*)

Guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan warga MAN Insan Cendekia selalu memiliki sikap peduli, saling hormat-menghormati, menjunjung tinggi ajaran Islam *rahmatan lil'alamin*, menunjukkan solidaritas yang tinggi, dan menghargai terhadap orang lain.

4. Keingintahuan (*Curiosity*)

Guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan warga MAN Insan Cendekia senantiasa menghargai dan selalu menumbuhkembangkan rasa ingin tahu para peserta didik tentang berbagai pengetahuan dan teknologi baru yang bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas profesionalnya, yang disalurkan melalui kegiatan belajar dan pembelajaran.

5. Keberanian (*Courage*)

Proses pendidikan dan pembelajaran MAN Insan Cendekia dirancang untuk menumbuhkembangkan sifat berani kepada peserta didik untuk melakukan inisiatif, mengembangkan percaya diri, mengambil keputusan, mampu menilai mana yang benar dan mana yang salah sebagai dasar untuk melakukan tindakan.

6. Komitmen (*Commitment*)

Proses pendidikan dan pembelajaran MAN Insan Cendekia dirancang untuk menumbuhkan komitmen dalam mengembangkan sifat istiqomah, tekun, sabar, ulet, dan gigih dalam berusaha mencapai suatu tujuan. Guru dan tenaga kependidikan menunjukkan etos kerja, produktivitas, kreativitas, dan inisiatif yang tinggi dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan MAN Insan Cendekia, begitu pula peserta didiknya juga menunjukkan semangat tak kenal lelah dalam berusaha mencapai cita-cita.

7. Kemandirian (*Independence*)

Proses interaksi seluruh guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan warga MAN Insan Cendekia dalam proses pembelajaran, proses komunikasi dan interaksi sosial harus menumbuhkan kemandirian agar peserta didik menjadi manusia yang berdikari (*self-supporting*), tidak tergantung pada orang lain atau kondisi-kondisi yang membatasi dirinya dalam mewujudkan keinginannya.

8. Kesederhanaan (*Simplicity*)

Keseluruhan kehidupan kampus MAN Insan Cendekia menumbuhkan dan menghargai perilaku sederhana seluruh warganya, dan tidak dapat mentoleransi perilaku yang berlebihan (*excessive*) atau tidak proporsional. Kesederhanaan tercermin dalam cara berpakaian, cara makan, perilaku dan tutur kata.

9. Kejujuran (*Honesty*)

Seluruh guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan warga MAN Insan Cendekia harus senantiasa menunjukkan sikap tulus ikhlas dan jujur dalam segala tindakannya, menjunjung tinggi kebenaran baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

H. Budaya Dasar yang Dikembangkan

Untuk mengimplementasi nilai-nilai utama (*core values*) di atas, peserta didik MAN Insan Cendekia dibiasakan dalam menerapkan perilaku yang menjadi budaya peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

1. tebar salam
2. berkata santun
3. berterimakasih
4. menghormati
5. saling memaafkan
6. saling berbagi
7. ucapan selamat
8. saling membantu
9. kebiasaan antri dan tertib
10. menerima perbedaan

BAB III

KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Proses pencapaian tujuan lembaga pendidikan bergantung pada kurikulum yang digunakan. Kurikulum madrasah harus dikembangkan secara terarah, terpadu, dan sistematis, dengan harapan peserta didik dapat tumbuh kembang mandiri dan mendapatkan perlindungan dan bimbingan dari guru yang penuh perhatian dan bermotivasi tinggi, didukung oleh keluarga dan masyarakat dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang Aktif-Inovatif-Kreatif-Efektif-Menyenangkan (PAIKEM).

Pengembangan kurikulum dan pembelajaran MAN Insan Cendekia dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Mengembangkan budaya madrasah yang peduli lingkungan dan mengedepankan nilai-nilai agama Islam dan nilai luhur bangsa;
2. Menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta cara belajar peserta didik;
3. Menerapkan model pembelajaran abad 21;
4. Melibatkan peran serta keluarga, masyarakat sekitar dan pihak-pihak lainnya.

MAN Insan Cendekia melaksanakan kurikulum nasional yang ditetapkan oleh pemerintah yang dimodifikasi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan target madrasah. Modifikasi kurikulum tersebut berupa penguatan konsep dasar penguasaan IPTEK (*basic knowledge of science and technology*) dan kurikulum khas bidang keasramaan.

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, distribusi mata pelajaran tiap semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap peserta didik.

Kurikulum MAN Insan Cendekia merupakan kurikulum terintegrasi yang pembelajarannya dilaksanakan pada pagi, siang, dan malam hari. Pembelajaran pagi hari dan siang hari diutamakan untuk seluruh mata pelajaran sesuai kurikulum nasional (kurikulum 2013), sedangkan pembelajaran malam hari untuk pembelajaran Agama Islam yang bersifat aplikatif dan psikomotorik.

Secara umum struktur kurikulum MAN Insan Cendekia mengacu pada Kurikulum 2013 dari pemerintah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama). Sebagai madrasah yang memiliki keunggulan di bidang akademik maka struktur kurikulum MAN Insan

Cendekia merujuk pada Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Madrasah.

Disamping struktur kurikulum dengan sistem paket, MAN Insan Cendekia juga dapat menyelenggarakan layanan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Ketentuan penyelenggaraan SKS mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2852 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Madrasah Aliyah, serta ketentuan lain yang relevan.

B. Beban Belajar

Beban belajar pada MAN Insan Cendekia mengacu pada ketentuan dari pemerintah yang termaktub dalam struktur kurikulum. Dalam rangka penguatan konsep dasar penguasaan IPTEK (*basic knowledge of science and technology*) dan kurikulum khas bidang keasramaan, maka MAN Insan Cendekia dapat melakukan modifikasi kurikulum (termasuk beban belajar siswa) sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan target madrasah, dengan catatan mendapat pengesahan dalam bentuk SK dari Dirjen Pendidikan Islam.

C. Muatan lokal

Muatan Lokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah serta kekhasan satuan pendidikan, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran.

Muatan lokal yang dikembangkan mencakup *life skill*, dan menunjang visi dan misi madrasah serta mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah yang menyenangkan bagi peserta didik yang menjalaninya. Muatan lokal dapat berupa Karya Tulis Ilmiah, Pendidikan Kependudukan Lingkungan Hidup (PKLH), Tahfidz Al Qur'an, dan bentuk kegiatan lainnya yang disesuaikan dengan potensi lokal.

D. Peminatan

Peminatan adalah suatu keputusan yang dilakukan peserta didik untuk memilih kelompok matapelajaran sesuai minat, bakat, dan kemampuan selama mengikuti pembelajaran pada jenjang pendidikan menengah. Pemilihan peminatan dilakukan atas dasar kebutuhan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Kelompok peminatan bagi peserta didik yang diselenggarakan oleh MAN Insan Cendekia adalah peminatan MIPA (Matematika-Ilmu

Pengetahuan Alam) dan peminatan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Peminatan program studi dilaksanakan pada awal semester 1.
- b. Penentuan peminatan peserta didik didasarkan pertimbangan berikut:
 - 1) Prestasi belajar peserta didik yang diperoleh selama di MTs/SMP
 - 2) Prestasi ujian nasional (UN) yang di peroleh di MTs/SMP
 - 3) Prestasi non akademik yang diperoleh selama di MTs/SMP
 - 4) Minat belajar peserta didik yang diperoleh dari angket *inventori* minat pada saat pendaftaran
 - 5) Potensi minat dan bakat peserta didik yang diperoleh dari tes peminatan oleh psikolog.
 - 6) Hasil wawancara dengan orangtua/wali peserta didik yang berhubungan dengan peminatan putra/putrinya.

E. Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran dikembangkan dengan pendekatan saintifik, dengan pemilihan materi berbasis fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika, berbasis konsep dan teori, interaksi guru dan peserta didik dilandaskan pada kebenaran, menginspirasi peserta didik untuk berfikir kritis, rasional, objektif. Untuk itu, model pembelajaran yang dikembangkan adalah:

1. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*) yaitu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran. Pendekatan ini mencakup pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan, mensintesa, dan mempresentasikan penemuannya kepada orang lain
2. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) merupakan strategi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam tugas-tugas otentik dan dunia nyata, dengan karakteristik: (a) peserta didik membuat keputusan dan membuat kerangka kerja, (b) terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya, (c) peserta didik merancang proses untuk mencapai hasil, (d) peserta didik bertanggungjawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan, (e) melakukan evaluasi secara berkelanjutan, (g) hasil akhir berupa produk yang dievaluasi kualitasnya, dan (h) kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.
3. Belajar Berbasis Kerja (*Work-Based Learning*) yang memerlukan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa menggunakan konteks tempat kerja untuk mempelajari materi pelajaran berbasis sekolah dan bagaimana materi tersebut dipergunakan kembali di dalam

tempat kerja. Jadi dalam hal ini tempat kerja atau sejenisnya dan berbagai aktivitas dipadukan dengan materi pelajaran untuk kepentingan siswa.

4. Belajar Kooperatif (*Cooperative Learning*) yang memerlukan pendekatan pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar.
5. *Moving Class* merupakan pola pengelolaan kelas berbasis atmosfer mata pelajaran untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik aktif mencari dan menemukan kelas sesuai minat, bakat, kompetensi yang harus dimiliki peserta didik.
6. Praktik Lapangan merupakan pelaksanaan pembelajaran di alam yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan kinerja sesuai dengan kompetensi pembelajaran.
7. Pelayanan *Team Teaching* merupakan suatu pelayanan pembelajaran secara tim dari setiap rumpun atau kelompok mata pelajaran, dalam rangka optimalisasi pelayanan kepada peserta didik. Setiap guru memiliki peranan dan tanggungjawab yang sama, saling mendukung dalam rencana pengelolaan kelas, pelaksanaan pembelajaran di kelas dan penilaian.

F. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar MAN Insan Cendekia mengacu pada regulasi pemerintah, antara lain Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standard Penilaian Pendidikan, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3751 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Aliyah serta ketentuan lain yang relevan.

G. Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik

- 1) Setiap akhir semester, guru menelaah hasil pencapaian belajar setiap peserta didik.
- 2) Setiap akhir semester, profil hasil belajar peserta didik disampaikan kepada peserta didik dan orang tua/wali peserta didik.
- 3) Nilai pada laporan hasil belajar peserta didik pada prinsipnya merupakan rangkuman hasil penilaian selama semester berlangsung.
- 4) Format laporan hasil belajar peserta didik MAN Insan Cendekia dan cara pengisiannya mengacu pada format laporan hasil belajar peserta

didik dalam lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 3751 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Aliyah.

- 5) Siswa yang dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi harus mencapai ketuntasan dalam mata pelajaran.
- 6) Siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar lebih dari 2 (dua) mata pelajaran, maka siswa tersebut dikembalikan pendidikannya kepada orangtuanya. Perinciannya dari penentuan ketuntasan belajar akan diuraikan dalam buku pedoman pembelajaran masing-masing MAN Insan Cendekia.
- 7) Pelaporan hasil belajar peserta didik dilakukan melalui pengolahan hasil belajar pada Aplikasi Rapor Digital (ARD).

BAB IV

KEGIATAN PENUNJANG PEMBELAJARAN

Dalam rangka peningkatan kualitas lulusan dan optimalisasi layanan kepada peserta didik, MAN Insan Cendekia menyelenggarakan kegiatan penunjang pembelajaran dalam beberapa bentuk kegiatan.

1. Peningkatan Mutu Akademik

Dalam rangka penguatan konsep dasar penguasaan IPTEK (*basic knowledge of science and technology*) dan kemampuan berbahasa peserta didik, perlu diadakan kegiatan peningkatan mutu akademik, yang dilaksanakan pada sore hari di luar jam kerja madrasah.

Peningkatan mutu akademik siswa secara informal dan bersifat individual atau kelompok kecil sangat diperlukan bagi siswa, mengingat keberhasilan siswa tidak hanya dapat dituntaskan dengan belajar formal, namun membutuhkan bimbingan, motivasi dan perhatian yang optimal dalam menciptakan komunikasi belajar yang kondusif antara guru dan siswa. Guru perlu memberikan kesempatan lebih besar agar terjadi konsultasi akademis oleh siswa secara individual maupun kelompok dalam rangka pencapaian prestasi yang terbaik. Peningkatan mutu akademik diberikan dengan tetap memperhatikan proses kemandirian siswa dalam belajar.

Prosedur pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu akademik akan diuraikan dalam panduan penyelenggaraan kegiatan berupa Keputusan Kepala Madrasah.

2. Program Tutorial

Program tutorial adalah rancangan pengajaran tambahan oleh guru kepada satu atau lebih peserta didik di asrama (baik di asrama siswa atau asrama guru). Bentuk kegiatan pengajaran tambahan meliputi:

- a. Diskusi antara peserta didik dengan pendidik/tutor tentang materi pokok yang belum dikuasai
- b. Latihan soal yang berkaitan dengan materi pokok yang belum dikuasai (soal yang dibahas di kelas atau siswa membawa soal sendiri)
- c. Dilaksanakan dalam situasi informal
- d. Dilaksanakan pada jam belajar mandiri (20.00 – 22.00)
- e. Pendidik/tutor menjemput bola, artinya datang ke asrama baik putra maupun putri untuk mengetahui apakah ada di antara peserta didik yang belum menguasai materi pokok pada pelajaran tertentu

Prosedur pelaksanaan program tutorial akan diuraikan dalam panduan penyelenggaraan berupa Keputusan Kepala Madrasah.

3. Pembinaan Klub Bidang Studi

Pembinaan klub bidang studi adalah kegiatan yang diperuntukkan bagi siswa yang memiliki kecerdasan istimewa serta minat yang tinggi untuk mengikuti lomba-lomba di bidang akademik. Pembinaan dilakukan secara serius dan terprogram sejak peserta didik berada di kelas X, agar peserta didik selalu siap dan memperoleh hasil yang baik.

Prosedur pelaksanaan program khusus pembinaan klub bidang studi diuraikan dalam panduan penyelenggaraan berupa Keputusan Kepala madrasah.

4. Program Intensif Persiapan Masuk PTN

Program intensif persiapan masuk PTN adalah program penunjang kurikulum di MAN Insan Cendekia yang diberikan kepada siswa kelas XII. MAN Insan Cendekia sebagai madrasah tipologi akademik harus mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang berkualitas, baik di dalam maupun di luar negeri.

Program intensif ini merupakan bentuk layanan khusus madrasah untuk mempersiapkan peserta didik memasuki perguruan tinggi yang berkualitas, yang dilaksanakan secara rutin dan terencana sesuai kebutuhan peserta didik sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Kegiatannya berupa bimbingan pendalam materi untuk persiapan ujian akhir madrasah (USBN, UAMBN, UN) serta menghadapi ujian masuk PTN.

Program intensif persiapan masuk PTN dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap, sebagai berikut:

- a. Tahap I untuk pengenalan terhadap karakteristik instrumen Ujian Nasional maupun ujian masuk perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
- b. Tahap II untuk persiapan Ujian Nasional (UN) dan ujian akhir madrasah berstandar nasional (UAMBN).
- c. Tahap III untuk mempersiapkan siswa mengikuti seleksi masuk PTN favorit di dalam dan luar negeri.

Prosedur pelaksanaan kegiatan program intensif persiapan masuk PTN akan diuraikan dalam panduan penyelenggaraan berupa Keputusan Kepala madrasah.

5. Program Matrikulasi

Program matrikulasi bertujuan untuk menyetarakan kemampuan dasar peserta didik baru sebelum dimulai proses pembelajaran sesuai kurikulum di MAN Insan Cendekia. Hal ini perlu mengingat asal peserta didik yang diterima di MAN Insan Cendekia dari latar belakang madrasah/sekolah dengan kondisi yang berbeda-beda.

Program matrikulasi bagi peserta didik baru di MAN Insan Cendekia dilaksanakan secara terstruktur dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

a. Waktu Kegiatan

Program matrikulasi dilaksanakan minimal 2 (dua) pekan di awal tahun pelajaran baru. Pelaksanaan dan pengaturan kegiatan, tempat, dan waktu diatur oleh masing-masing madrasah.

b. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam program matrikulasi ditentukan oleh pimpinan madrasah bersama panitia kegiatan berdasarkan hasil nilai seleksi masuk dan tes diagnostik akademik. Perolehan nilai-nilai tersebut dianalisis dan disimpulkan untuk menetapkan mata pelajaran yang akan diberikan pada program matrikulasi.

Materi dasar yang wajib menjadi penguatan kesetaraan dalam program matrikulasi adalah;

- 1) Matematika, sebagai dasar melatih logika dan berpikir sistematis
- 2) Sains dan sosial diberikan untuk penguatan ilmu dasar sains dan nalar
- 3) Bahasa Inggris dan Arab diberikan untuk penguatan pemahaman bahasa internasional
- 4) Keterampilan keagamaan (baca tulis Al Qur'an dan praktik ibadah)

Prosedur pelaksanaan program matrikulasi bagi peserta didik baru akan diuraikan dalam panduan penyelenggaraan berupa Keputusan Kepala Madrasah.

BAB V

PENGELOLAAN DAN PEMBINAAN DI ASRAMA

A. Latar Belakang

MAN Insan Cendekia sebagai madrasah dengan sistem berasrama (*boarding school*), dimana seluruh peserta didik MAN Insan Cendekia diwajibkan tinggal di asrama madrasah. Asrama dimaksudkan bukan sekedar tempat untuk tinggal peserta didik, melainkan merupakan wadah rangkaian proses pendidikan di madrasah sehingga dapat dioptimalkan pelaksanaannya dalam rangka mewujudkan mutu yang diharapkan.

Asrama merupakan aspek fundamental bagi madrasah yang menggunakan sistem berasrama. Asrama memiliki posisi yang sangat penting dan memiliki cakupan yang sangat luas sehingga membutuhkan pengelolaan yang sistematis. Kehidupan di asrama merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan peserta didik di madrasah dan di masyarakat.

Proses pendidikan madrasah berasrama merupakan satu kesatuan, baik kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siang hari maupun malam hari, mencakup semua aspek kehidupan sebagai seorang manusia, baik kebutuhan aktualisasi diri maupun untuk hidup bermasyarakat dan yang lebih penting adalah pengetahuan, pemahaman serta implementasi nilai-nilai keislaman yang berguna untuk kehidupan di dunia dan akhirat.

B. Tujuan

Pembinaan peserta didik di asrama bertujuan menciptakan kehidupan yang tertib, rapi, nyaman, mandiri, bertanggung jawab, tenggang rasa dan kebersamaan serta pembiasaan berbahasa asing di lingkungan asrama.

C. Jenis Layanan

Layanan pembinaan peserta didik di asrama meliputi:

1. Pendidikan Agama Islam,
2. Penguatan implementasi nilai-nilai keberagamaan,
3. Penguatan keterampilan hidup bermasyarakat
4. Penguatan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris

D. Kurikulum Keasramaan

Kurikulum keasramaan disusun untuk menunjang tumbuhnya ruh keagamaan peserta didik. Kurikulum tersebut meliputi pembinaan *salimul aqidah, shohihul ibadah, dan akhlakul karimah*.

Untuk lebih menjamin perkembangan peserta didik dalam menjalani kehidupan berasrama, diperlukan pendampingan. Pendampingan tersebut dilakukan oleh guru bina asrama dan guru asuh yang berperan sebagai pengganti orang tua di madrasah.

Kompetensi yang ditargetkan dalam kurikulum keasramaan adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya siswa yang berkepribadian Islami, memiliki landasan akidah yang kuat, istiqamah dalam beribadah, berakhlakul karimah, dan mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional, dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Siswa memiliki pemahaman akidah islamiyah yang benar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Siswa memiliki pemahaman tentang Al-Quran dan Hadis dan mampu bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Al-Quran dan Hadis.
 - c. Siswa memiliki pemahaman tentang ibadah dan muamalah yang benar dan mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan muslim yang *rahmatan lil alamin*.
 - d. Siswa memiliki pemahaman tentang sejarah dakwah Rasulullah saw. dan para sahabat, keunggulan peradaban Islam serta kemajuan ilmu pengetahuan di dunia Islam.
 - e. Siswa memiliki kemampuan berbahasa internasional baik dalam bacaan, tulisan, maupun percakapan/komunikasi.
 - f. Siswa memiliki kemampuan melaksanakan ibadah fardlu 'ain, fardlu kifayah, dan amalan-amalan sunnah.
 - g. Siswa memiliki pengalaman yang integratif dalam sistem pengajaran dan pembinaan kehidupan sosial dan keagamaan.
2. Terwujudnya kepribadian yang tangguh dalam lingkungan yang Islami serta berkemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing, dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Terciptanya praktik kehidupan Islami di Kampus MAN Insan Cendekia.
 - b. Penggunaan bahasa Inggris dan bahasa Arab dalam suasana akademik dan dalam pergaulan kehidupan sehari-hari.
 - c. Karakter belajar yang tangguh ditnjang dengan keluasan literasi dalam melahirkan siswa yang kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif.

E. Fungsi Guru Bina Asrama

1. Sebagai Fasilitator

Menjembatani kepentingan siswa di madrasah, dan begitu pula sebaliknya menjembatani kebijakan madrasah terhadap siswa di asrama.

2. Sebagai Konselor

Membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, baik masalah pribadi, hubungan sosial, kendala dalam belajar, kesehatan, perilaku dan lain-lain, kemudian dikoordinasikan dengan berbagai pihak yang terkait.

3. Sebagai Pendidik

Mendidik dan membimbing siswa di asrama yang meliputi :

- a. Pendidikan aplikatif nilai-nilai keagamaan, seperti menutup aurat, mengucapkan salam, bertutur kata sopan, menghormati yang lebih tua, berperilaku santun, dan lain-lain.
- b. Pendidikan program keagamaan seperti mengajar Tahsin Al Quran, Tahfizh Al Quran dan ibadah amaliyah.
- c. Pendidikan sikap kemodernan, seperti menghargai waktu, disiplin, mandiri, bertanggungjawab, berpola hidup bersih, dan lain-lain.
- d. Pendidikan keterampilan hidup sehari-hari, seperti keterampilan mengatur ruang kamar, menjemur pakaian, memilah barang-barang bawaan, dan lain-lain.
- e. Pendidikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.

4. Sebagai Penilai

Guru bina asrama memiliki peran menilai peserta didik yang mencakup sikap spritual, sosial, kepribadian, keterampilan keagamaan dan keterampilan berbahasa yang akan dituangkan dalam rapor keasramaan.

F. Kegiatan Pembinaan Keasramaan

Kegiatan pembinaan keagamaan dan keasramaan meliputi tiga hal, yaitu pembinaan kehidupan keagamaan, pembinaan kehidupan keasramaan, dan pembinaan kebahasaan

1. Kegiatan Pembinaan Keagamaan

a. Tujuan

Kegiatan pembinaan keagamaan di asrama dilaksanakan oleh guru bina asrama dan guru agama sesuai dengan visi-misi madrasah yaitu untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan. MAN Insan Cendekia diharapkan tidak hanya melahirkan calon-calon

pemimpin masa depan yang berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi semata, namun juga harus didasari oleh semangat dan religiusitas yang benar sehingga cita-cita *founding father* menyiapkan generasi muda yang 'berhati Mekkah dan berotak Jerman' dapat terwujud.

b. Sasaran

Subjek sasaran bidang ini adalah peserta didik MAN Insan Cendekia, yang dilaksanakan secara intensif oleh para guru yang berada dalam koordinasi wakil kepala madrasah bidang keasramaan, yang didukung secara penuh oleh berbagai pihak yang berada dalam lingkungan kampus MAN Insan Cendekia.

c. Target

Target yang diharapkan dicapai dalam bidang pembinaan iman dan takwa ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terciptanya kehidupan religius di kampus MAN Insan Cendekia
- 2) Terwujudnya calon pemimpin masa depan yang mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.
- 3) Adanya pemahaman dan kesadaran yang *inheren* pada diri peserta didik akan peranan dan tanggungjawabnya sebagai makhluk pengemban amanat dari Allah swt.
- 4) Adanya kesadaran dari peserta didik akan arti penting dan posisi iman dan takwa atau religiusitas dalam kehidupan. Karena itu, mereka dituntut harus mempunyai pemahaman yang holistik pada keseluruhan dimensi kehidupan.

d. Bentuk Kegiatan

Semua program yang dilaksanakan di MAN Insan Cendekia dalam bidang pembinaan keagamaan diarahkan pada upaya memunculkan kesadaran, partisipasi, dan tanggung jawab pribadi peserta didik sebagai calon pemimpin masa depan.

Program-program pembinaan keagamaan yang secara khusus dikembangkan di MAN Insan Cendekia adalah sebagai berikut:

1) Ta'lim Al-Quran

a. Tahsin Al-Quran

Pada saat awal masuk madrasah peserta didik baru mengikuti matrikulasi keagamaan untuk diuji kemampuan bacaan Al Quran. Hal ini ditujukan agar peserta didik mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar. Selanjutnya peserta didik akan dikelompokkan sesuai kemampuan bacaannya. Tahsin Al Quran ini dilaksanakan selama satu semester sebelum peserta didik mengikuti program pembinaan Tahfizh AlQuran.

b. Tadarus Al-Quran

Ditujukan agar peserta didik “khatam Al-Quran bi an-nazhar” minimal satu kali dalam satu tahun. Dilaksanakan dua kali pada setiap harinya, sebelum shalat Subuh dan Maghrib. Kegiatan ini juga untuk membimbing peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Quran.

c. Tahfizh Al-Quran

Tahfizh Al-Quran atau hafalan Al-Quran termasuk di antara program kegiatan pembinaan kehidupan keagamaan yang pokok di MAN Insan Cendekia. Diharapkan agar para siswa setelah keluar dari madrasah mempunyai bekal yang cukup dalam kajian agama untuk masa depan mereka. Kegiatan ini dilaksanakan bakda shalat Maghrib dan/atau pagi hari sebelum pembelajaran jam pertama berlangsung, yang dibimbing oleh semua guru agama yang ada di sekolah, dengan target sasaran yang sudah ditentukan, sesuai jenjang pendidikan para siswa masing-masing, dan pada saat kelulusan peserta didik minimal mencapai 3 juz.

2) Tahfizhul Hadis

Tahfizhul Hadis atau hafalan hadis adalah kegiatan untuk menghafalkan hadits-hadits yang termuat dalam kitab al-Arba'in an-Nawawiyah karya Imam Nawawi selama tiga tahun keberadaannya di MAN Insan Cendekia. Kegiatan ini rutin dilaksanakan satu kali dalam satu pekan, melibatkan semua guru agama dengan target hafalan yang sudah ditentukan sesuai jenjang pendidikan masing-masing.

3) Kajian Kitab Kuning (*Qira'atul Kutub*)

Kajian kitab kuning dilaksanakan secara massal di Masjid dua kali dalam sepekan, dengan membaca kitab

- a. Aqid Awam dan Ta'lim al-Muta'allim, untuk kelas X
- b. *Safinatus Najah* dan Ta'lim al-Muta'allim, untuk kelas XI
- c. Tafsir Jalalaian dan Ta'lim al-Muta'allim, untuk kelas XII
- d. Bagi peserta didik yang ingin memperdalam lebih tentang kajian kitab kuning, disediakan waktu tambahan tersendiri.

4) Pembinaan Ibadah Amaliyah

Peserta didik diharapkan dapat melaksanakan ibadah amaliyah yang mencakup:

- a. Shalat lima waktu berjamaah, shalat sunnah rawatib, shalat tahajjud, shalat dhuha.

- b. Puasa Ramadhan, puasa sunnah Senin Kamis, puasa Daud, puasa ayyamu bidh, dan puasa sunnah lainnya.

5. Pembinaan Imam Shalat

Diberikan bagi kelas X, dan seleksi imam masjid pada awal kelas XI. Ditujukan agar para siswa mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi imam shalat di masyarakat. Setelah terpilih para imam masjid, mereka diberi kesempatan untuk menjadi imam pada shalat fardhu.

6. Pembinaan Khatib Jum'at

Untuk memberikan kesempatan tampil di masyarakat, peserta didik kelas XI dan XII khususnya dibimbing untuk menjadi khotib Jumat di Masjid pada jadwal-jadwal yang telah ditentukan. Mereka dilatih dan dibimbing terlebih dahulu oleh para guru sebelum tampil di mimbar. Satu orang peserta didik mendapat kesempatan minimal satu kali untuk tampil di mimbar.

7. Taushiah

Taushiah adalah kegiatan tentatif, yang diberikan kepada peserta didik dalam kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya ceramah agama dan tuntunan. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid, yang diberikan oleh pimpinan madrasah dan guru agama. Terjadwal minimal diadakan satu kali dalam dua pekan.

8. Pengajian Pegawai

Pengajian ini dilaksanakan satu kali dalam satu pekan, yang ditujukan bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Dimungkinkan satu kali dalam sebulan mengundang narasumber dari luar. Kegiatan ini diadakan untuk mendukung dan memberikan contoh kepada peserta didik tentang arti penting mencari ilmu.

2. Pembinaan Kehidupan Keasramaan melalui Program Guru Asuh

a. Tujuan

Untuk efektifitas dan keberhasilan peserta didik di asrama dalam segala bidang, tentu dibutuhkan manajemen kehidupan peserta didik ketika berada di asrama. Karena seluruh peserta didik MAN Insan Cendekia tinggal di asrama dan jauh dari orang tua, maka diperlukan peran guru di madrasah sebagai pengganti orang tua dalam bentuk program Guru Asuh, agar perkembangan jiwa

peserta didik bisa baik, karena situasi dan kondisi yang terus terpantau selama 24 jam.

b. Sasaran

Sasarannya adalah seluruh peserta didik MAN Insan Cendekia.

c. Target

Efektifnya kehidupan peserta didik di asrama, dalam wujud kesuksesan pada bidang akademik, keagamaan, keasramaan, kesiswaan, dan minat bakat. Selain itu, juga diharapkan agar peserta didik mempunyai budaya yang baik dalam pengelolaan dan manajemen diri.

d. Kegiatan

Kegiatan Guru asuh berupa :

- 1) Pertemuan rutin yang berupaya mengarahkan para peserta didik dalam kehidupan berasrama. Pertemuan ini dalam bentuk makan siang bersama dan kunjungan guru asuh ke asrama.
- 2) *Sharing* permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan berasrama, baik masalah pembelajaran maupun kehidupan sosial.
- 3) Peserta didik diajak berpikir dewasa dalam penyelesaian masalah pribadi dan sosial.

3. Pembinaan Kebahasaan

a. Tujuan

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berbahasa asing peserta didik.
- 2) Meningkatkan penguasaan bahasa asing peserta didik khususnya Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, untuk menunjang proses pembelajaran.
- 3) Memberi bekal ketrampilan berbahasa asing peserta didik untuk bisa bergaul di dunia internasional.

b. Sasaran

Sasarannya adalah:

- 1) Siswa menguasai kosa kata (*mufradat* atau *vocabulary*) untuk percakapan sehari-hari di kampus.
- 2) Siswa terampil berbahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari di kampus.
- 3) Siswa terbiasa dan percaya diri menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam komunikasi sehari-hari di seluruh kampus atau di luar kampus.
- 4) Siswa terampil berceramah atau berpidato dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris.

5) Siswa memiliki dasar-dasar pengembangan penguasaan kitab kuning.

c. Target

- 1) Siswa menguasai mufradat-mufradat pada tempat-tempat tertentu, yaitu asrama, masjid, kantin, kelas dan madrasah, kantor madrasah, perpustakaan, dan kampus.
- 2) Siswa dapat mempraktekkan contoh-contoh percakapan dalam komunikasi sehari-hari di madrasah.
- 3) Seluruh siswa terbiasa berkomunikasi berbahasa Arab maupun Inggris dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus ataupun di luar kampus.

d. Program

- 1) Pidato (*muhadharah*) atau *Speech Presentation*
- 2) Lomba Pidato Tiga Bahasa
- 3) Kultum (kuliah tujuh menit) berbahasa Inggris dan Arab
- 4) Broadcast (siaran radio berbahasa Inggris dan Arab)
- 5) Pengumuman
- 6) Pemasangan *Pamflet Wise Word*
- 7) Klub Bahasa

G. Penilaian Kehidupan Berasrama

Penilaian kehidupan berasrama dilakukan oleh Guru Bina Asrama dalam bentuk laporan penilaian keasramaan setiap semester. Adapun ruang lingkup laporan penilaian keasramaan meliputi:

1. Penilaian Tahsin Al Quran dan Tahfizh Al Quran
2. Penilaian ibadah amaliyah yang terdiri dari penilaian shalat berjamaah dan ibadah shalat sunnah lainnya, serta penilaian puasa sunnah
3. Penilaian keterampilan berbahasa Arab dan Inggris
4. Penilaian kebersihan kamar dan lingkungan asrama
5. Penilaian akhlak

H. Jadwal Keseharian Siswa*

Pengaturan jadwal kegiatan keseharian siswa di asrama sebagai berikut:

| WAKTU | JENIS KEGIATAN |
|-------------|---|
| 04.00-05.55 | Bangun Tidur, Bersih diri, Tahajjud, Tadarus Alquran, Sholat Shubuh, Wirid, Doa, Pembinaan Keagamaan dan Kebersihan asrama. |
| 05.55-06.20 | Makan Pagi dan Persiapan ke Gedung Pendidikan |

| | |
|-------------|---|
| 06.20-07.00 | Apel Pagi, Pemberian Mufradat, Shalat Dhuha, Tahfizh, dan Tilawah |
| 07.00-15.30 | Jam PBM di Gedung Pendidikan |
| 15.30-16.00 | Sholat Ashar Berjama'ah |
| 16.00-17.15 | Peningkatan Mutu Akademik |
| 17.15-17.45 | Persiapan ke Masjid |
| 17.45-18.40 | Tadarus al-Quran, Shalat Maghrib, Wirid, dan Doa. Santap malam |
| 18.40-19.30 | Kegiatan Pembinaan Keagamaan |
| 19.30-20.00 | Shalat Isya Berjamaah |
| 20.00-22.00 | Belajar Mandiri, Tutorial dan pembinaan Keagamaan |
| 22.00-04.00 | Istirahat Malam |

*jadwal dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing MAN IC

BAB VI

PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Standar Umum

Secara umum, pendidik dan tenaga kependidikan MAN Insan Cendekia harus memenuhi standar kualifikasi sebagai berikut:

1. Beragama Islam dan berakhlak mulia;
2. Mampu membaca dan menulis al-Qur'an;
3. Sehat jasmani dan rohani;
4. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap kinerja dan prestasi;
5. Tidak sedang dikenakan sanksi hukuman sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Memiliki pemahaman dan pengamalan islam yang baik, terbuka, moderat, toleran, dan berwawasan ke-Indonesia-an;
7. Memiliki keterampilan ICT (*Information and Communication Technology*) dalam mendukung pekerjaan.

2. Standar Khusus

Selain persyaratan umum, masing-masing unsur pendidik dan tenaga kependidikan MAN Insan Cendekia harus memenuhi standar kualifikasi khusus sesuai formasi sebagai berikut:

a) Kepala Madrasah

- (1) Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan golongan ruang paling rendah III/c;
- (2) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) dari perguruan tinggi yang terakreditasi;
- (3) Memiliki pengalaman managerial sebagai wakil kepala madrasah;
- (4) Memiliki sertifikat pendidik;
- (5) Memiliki prinsip dan pandangan moderasi Islam dan keislaman *rahmatan lil alamin*;
- (6) Memiliki pengalaman mengajar paling singkat 5 (lima) tahun;
- (7) Memiliki penilaian prestasi kerja dengan sebutan minimal Baik;
- (8) Diutamakan memiliki sertifikat kepala madrasah sesuai dengan jenjangnya;
- (9) Diutamakan menguasai salah satu bahasa asing;
- (10) Bersedia tinggal diasrama.

b) Guru

- (1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah Sarjana (S1) atau Diploma (D-IV), dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi;

- (2) Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan golongan ruang paling rendah III/a atau bukan Pegawai Negeri Sipil (bersedia diangkat menjadi guru dengan perjanjian kerja);
- (3) Memiliki latar belakang pendidikan yang linier dengan mata pelajaran yang diampu;
- (4) Diutamakan yang memiliki sertifikat pendidik;
- (5) Memiliki prinsip dan pandangan keislaman rahmatan lil'alamin ;
- (6) Bagi Pegawai Negeri Sipil memiliki penilaian prestasi kerja baik;
- (7) Diutamakan menguasai Bahasa Inggris atau Bahasa Arab;
- (8) Bersedia tinggal di asrama;

c) Guru Bina Asrama;

- (1) Alumni Pondok Pesantren atau Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa Arab, dan sarjana lulusan Timur Tengah diutamakan berkualifikasi akademik S1/Ma'had Aly, yang memiliki pengalaman mengajar di madrasah/pondok pesantren;
- (2) Jika bukan Pegawai Negeri Sipil bersedia diangkat menjadi pengasuh/ guru asrama dengan perjanjian kerja;
- (3) Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Arab dan atau Bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan;
- (4) Memiliki kemampuan membaca dan mamahami kitab kuning (kitab berbahasa Arab) yang baik;
- (5) Memiliki prinsip dan pandangan keislaman rahmatan lil 'alamin;
- (6) Diutamakan yang memiliki hafalan Al-Qur'an;
- (7) Bersedia tinggal di asrama;

d) Kepala Tata Usaha;

- (1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah Sarjana (S1) dari Perguruan Tinggi terakreditasi;
- (2) Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan golongan ruang paling rendah III/b;
- (3) Diutamakan memiliki sertifikat keahlian pengadaan barang/jasa pemerintah;
- (4) Memiliki pengalaman kerja di bidang administrasi minimal 3 (tiga) tahun;
- (5) Memiliki penilaian prestasi kerja baik;

e) Staf Administrasi;

- (1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah SLTA, diutamakan Diploma dan/atau Sarjana;
- (2) Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau bukan Pegawai Negeri Sipil (bersedia diangkat menjadi pegawai dengan perjanjian kerja);
- (3) Bagi Pegawai Negeri Sipil memiliki penilaian prestasi kerja baik;

f) Tenaga Pustakawan, Laboran dan perawat;

- (1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah Diploma Tiga (D-III) dari Perguruan Tinggi terakreditasi;
- (2) Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau bukan Pegawai Negeri Sipil (bersedia diangkat menjadi pegawai dengan perjanjian kerja);
- (3) Bagi Pegawai Negeri Sipil memiliki penilaian prestasi kerja baik;

g) Teknisi, Satpam, Pramubakti dan Pengemudi;

- (1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah MA sederajat;
- (2) Bukan Pegawai Negeri Sipil (bersedia diangkat menjadi pegawai dengan perjanjian kerja);
- (3) Memiliki pengalaman kerja sesuai bidang tugasnya minimal 3 tahun;
- (4) Untuk Satpam wajib memiliki sertifikat pelatihan Satpam;
- (5) Untuk Pengemudi wajib memiliki Surat Izin Mengemudi minimal SIM A.

B. Rekrutmen dan Pemberhentian

Rekrutmen dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan tenaga yang diperlukan. Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan yang telah dipaparkan di bagian A di atas dalam kondisi ideal, oleh karena itu kebutuhannya disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang telah ada di dalam program. Artinya kebutuhan ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan itu tidak dibutuhkan secara serentak tetapi secara bertahap. Pelaksanaan rekrutmen dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan diatur sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Rekrutmen dan pemberhentian Kepala Madrasah sepenuhnya menjadi kewenangan Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

2. Guru

a. Rekrutmen

Rekrutmen guru MAN Insan Cendekia menjadi kewenangan Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

b. Pemberhentian

- Guru PNS

Guru yang berstatus PNS pada MAN Insan Cendekia dapat diusulkan pemberhentiannya sebagai guru di MAN Insan Cendekia oleh kepala madrasah kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi apabila guru tersebut memiliki penilaian kinerja yang tidak baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Guru Non PNS
Guru yang berstatus non PNS pada MAN Insan Cendekia dapat diberhentikan dan diputuskan kontraknya oleh kepala madrasah apabila memiliki penilaian kinerja yang tidak baik dengan proses pemberhentian berkoordinasi dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama.
- 3. Kepala Urusan Tata Usaha
Rekrutmen dan pemberhentian Kepala Urusan Tata Usaha sepenuhnya menjadi kewenangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
- 4. Tenaga Kependidikan
Rekrutmen Tenaga Kependidikan dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan perjanjian kontrak kerja.

C. ORIENTASI DAN PEMBINAAN

Kegiatan Orientasi dan pembinaan guru atau calon guru sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas MAN Insan Cendekia. Bentuk orientasi dan pembinaan terdiri dari:

1. Program Orientasi dan Pembinaan Kepala Madrasah

a. Tujuan :

- 1) Membangun prinsip dan pandangan keislaman yang terbuka, moderat, dan toleran, serta berwawasan ke-Indonesia-an.
- 2) Menumbuhkan integritas, komitmen dan dedikasi dalam pengabdian membangun MAN Insan Cendekia;
- 3) Menumbuhkan budaya mutu dalam pengelolaan madrasah unggul;
- 4) Memberikan wawasan tentang kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam pengembangan Pendidikan Islam secara umum dan MAN Insan Cendekia secara khusus;
- 5) Memberikan wawasan, pemahaman dan pengetahuan tentang visi, misi, tujuan, dan target MAN Insan Cendekia;
- 6) Menumbuhkembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada dimensi-dimensi kompetensi kepribadian, managerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial;
- 7) Memberikan bekal pengetahuan tentang desain konseptual akademik MAN Insan Cendekia dan seluruh aspek terkait.
- 8) Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan tentang profil kepribadian lulusan MAN Insan Cendekia, strategi dan pendekatan pembelajaran/pembudayaan, pendampingan dan evaluasi yang dapat diterapkan.

- 9) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan sebagai bekal penyusunan Rencana Induk Pengembangan Madrasah (RIPM) dan rencana program tahunan Madrasah.
 - 10) Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan penyusunan peta jalan (*roadmaps*) pengembangan MAN Insan Cendekia, manajemen, kepemimpinan dan *enterpreneurship* MAN Insan Cendekia.
 - 11) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan tentang aspek manajemen MAN Insan Cendekia secara menyeluruh yang meliputi:
 - a) Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran.
 - b) Manajemen Sumber Daya Manusia.
 - c) Manajemen Sarana Prasarana.
 - d) Manajemen Keasramaan.
 - e) Manajemen Keuangan.
 - f) Manajemen Kesiswaan.
 - g) Manajemen Terpadu Berbasis IT.
- b. Bentuk Kegiatan :
- 1) *Brainstorming*.
 - 2) Kuliah (*lecturing*) disertai dialog dan tanya jawab.
 - 3) Diskusi kelompok, diskusi panel, presentasi.
 - 4) Kunjungan kerja, study komparatif, study kasus.
 - 5) Karya nyata: Penyusunan RIPM dan program kerja satuan pendidikan.
 - 6) Magang di MAN Insan Cendekia yang sudah mapan

2. Tenaga Pendidik dan Guru Asrama

a. Tujuan:

- 1) Membangun prinsip dan pandangan keislaman yang terbuka, moderat, dan toleran, serta berwawasan ke-Indonesia-an.
- 2) Menumbuhkan integritas, komitmen dan dedikasi dalam pengabdian membangun MAN Insan Cendekia;
- 3) Menumbuhkan budaya mutu dalam pengelolaan madrasah unggul;
- 4) Memberikan wawasan tentang kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam pengembangan Pendidikan Islam secara umum dan MAN Insan Cendekia secara khusus;
- 5) Memberikan wawasan, pemahaman dan pengetahuan tentang visi, misi, tujuan, dan target MAN Insan Cendekia;
- 6) Menumbuhkembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada dimensi-dimensi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial

- 7) Memberikan bekal pengetahuan tentang desain konseptual akademik MAN Insan Cendekia dan seluruh aspek terkait (*core values*, profil kelembagaan, profil lulusan, profil ketenagaan, dan profil kompetensi lulusan MAN Insan Cendekia).
- 8) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada satuan pendidikan
- 9) Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran dan evaluasi dalam rangka mewujudkan profile lulusan sebagaimana ditetapkan.
- 10) Memberikan bekal pengetahuan '*best practices*' bidang pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan berkualitas tinggi.

b. Bentuk Kegiatan :

- 1) *Brainstorming*.
- 2) Kuliah (*lecturing*) disertai dialog dan tanya jawab.
- 3) Diskusi kelompok, diskusi panel, presentasi.
- 4) Kunjungan kerja, studi komparatif, studi kasus.
- 5) Penyusunan silabus, RPP dalam bahasa Inggris.
- 6) Magang di MAN Insan Cendekia yang sudah mapan

3. Kepala Tata Usaha, Staf Administrasi, Pustakawan, Laboran, Teknisi, Satpam, Perawat, Pramubakti dan Pengemudi

a. Tujuan:

- 1) Membangun prinsip dan pandangan keislaman yang terbuka, moderat, dan toleran, serta berwawasan ke-Indonesia-an.
- 2) Menumbuhkan integritas, komitmen dan dedikasi dalam pengabdian membangun MAN Insan Cendekia;
- 3) Menumbuhkan budaya mutu dalam pengelolaan madrasah unggul;
- 4) Memberikan wawasan tentang kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam pengembangan Pendidikan Islam secara umum dan MAN Insan Cendekia secara khusus;
- 5) Memberikan wawasan, pemahaman dan pengetahuan tentang visi, misi, tujuan, dan target MAN Insan Cendekia;
- 6) Menumbuhkembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada dimensi-dimensi kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Bentuk Kegiatan :

- 1) *Brainstorming*.
- 2) Kuliah (*lecturing*) disertai dialog dan tanya jawab.
- 3) Diskusi kelompok, diskusi panel, presentasi.

- 4) Kunjungan kerja, studi komparatif, studi kasus.
- 5) Penyusunan rencana kerja dan SOP.

Pedoman Penerimaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN Insan Cendekia akan diuraikan dalam petunjuk teknis tersendiri.

BAB VII

PENERIMAAN DAN MUTASI PESERTA DIDIK

A. Latar Belakang

Peserta didik yang akan diterima di MAN Insan Cendekia harus melalui suatu proses seleksi yang ketat agar misi Madrasah dapat tercapai, yaitu untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kreatif, inovatif, berkarakter, berdemokrasi, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Untuk itu, calon peserta didik harus memiliki potensi akademik yang baik, memiliki daya juang yang tinggi, dan rekam potensi belajar yang baik. Oleh karena itu, calon peserta didik harus melewati serangkaian asesmen dan pengujian potensi akademik, kepribadian, dan kesehatan, sehingga peserta didik yang diterima di madrasah ini benar-benar memiliki keunggulan akademik, kepribadian, kesehatan jasmani dan rohani.

Untuk mendapatkan calon peserta didik yang unggul tersebut, diperlukan suatu sistem rekrutmen yang independen, akuntabel, transparan, dan terpercaya. Asesmen terhadap calon peserta didik dilakukan oleh sebuah tim yang hasilnya tidak dapat diganggu gugat dan tidak dapat diintervensi oleh kepentingan apapun. Hasil asesmen itu harus akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan akademik. Proses asesmen juga harus bersifat transparan sehingga setiap pihak yang berkepentingan dapat mengetahui proses dan hasil asesmen. Pada akhirnya, keseluruhan sistem rekrutmen ini harus terpercaya dengan menjaga prinsip-prinsip seleksi yang ilmiah dan menjunjung tinggi etika dan moral keagamaan.

B. Tujuan

Sistem rekrutmen bagi calon peserta didik MAN Insan Cendekia ini bertujuan untuk:

1. Melakukan penjaringan bibit-bibit unggul peserta didik MTs/SMP yang potensial;
2. Memberikan kesempatan kepada lulusan MTs/SMP untuk mendapatkan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu.

C. Sistem Seleksi

MAN Insan Cendekia mensyaratkan calon peserta didik baru harus memiliki kompetensi dan potensi belajar yang tinggi. Hal ini didasari oleh tuntutan visi dan misi madrasah yang mengharuskan peserta didik

harus mampu berkompetisi secara global dengan anak-anak dari negara lain.

Beberapa kemampuan umum yang lazim menjadi tolok ukur dalam kompetisi global adalah kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya, kemampuan dalam Sains, kemampuan dalam bidang teknologi, dan kemampuan lain yang bersifat karya inovatif dan kreatif.

Tidak kalah pentingnya adalah mengungkap tentang latar belakang anak, keluarga, dan aspek lainnya. Prinsip "*affirmative action*" bagi anak miskin dengan kemampuan/potensi belajar tinggi merupakan skala prioritas yang harus diperhatikan bagi MAN Insan Cendekia untuk merealisasikan program tersebut.

Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru MAN Insan Cendekia akan diuraikan dalam petunjuk teknis tersendiri.

D. Mutasi Peserta Didik

MAN Insan Cendekia tidak menerima mutasi/pindahan peserta didik dari madrasah/sekolah lain dan juga dari sesama MAN Insan Cendekia.

BAB VIII

PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

A. Komponen Pembiayaan

Komponen pembiayaan MAN Insan Cendekia terdiri dari: (1) biaya investasi, (2) biaya operasional, dan (3) biaya personal. Biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya operasional meliputi gaji guru dan tenaga kependidikan, tunjangan yang melekat pada gaji, tunjangan jabatan, honor pegawai tidak tetap, insentif kegiatan, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi pendidikan tak langsung berupa langganan daya listrik, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan biaya operasi pendidikan tak langsung lainnya. Biaya personal meliputi seluruh biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

Dalam rangka memberikan layanan pendidikan pada MAN Insan Cendekia yang berkeadilan, maka peserta didik MAN Insan Cendekia dibebankan biaya personal berupa biaya makan-minum, pakaian seragam, dan penunjang kegiatan lain yang tidak teranggarkan dalam DIPA MAN Insan Cendekia, kecuali untuk peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi yang dibuktikan dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan/atau dokumen pendukung yang relevan.

B. Sumber Pembiayaan

Sumber pembiayaan MAN Insan Cendekia bersumber dari:

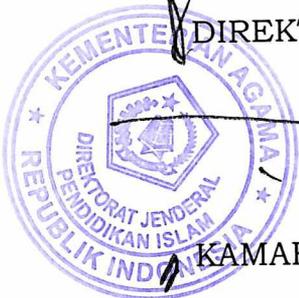
1. Pemerintah;
2. Pemerintah daerah;
3. Masyarakat/orang tua peserta didik, dan/atau
4. Sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Pengelolaan keuangan madrasah harus sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB IX PENUTUP

Petunjuk teknis ini disusun sebagai pedoman bagi kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan serta pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan pendidikan MAN Insan Cendekia. Prinsip fleksibilitas, kreativitas dan inovasi tetap menjadi dasar penyelenggaraan dan implementasi dalam pengelolaan pendidikan MAN Insan Cendekia.

Komitmen kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan serta pemangku kepentingan lainnya menjadi prasyarat yang wajib diwujudkan dalam mengimplementasikan petunjuk teknis ini. Bukti integritas, komitmen, dan tanggung jawab para pemangku kepentingan internal maupun eksternal madrasah adalah menjalankan secara maksimal petunjuk teknis ini dan ketentuan lainnya dalam menghasilkan lulusan MAN Insan Cendekia yang berkualitas.

**DIREKTUR JENDERAL,**
KAMARUDDIN AMIN,